

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktek kerja lapang (PKL) adalah suatu kewajiban bagi setiap mahasiswa Politeknik Negeri Jember khususnya bagi program D3. Melalui kegiatan ini, diharapkan mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru yang tidak bisa didapatkan di bangku perkuliahan atau saat praktikum. Dengan demikian, mahasiswa akan memiliki kemampuan dan keahlian di bidangnya masing-masing, sehingga siap bersaing dalam dunia kerja. Selain itu, Praktik kerja lapang memberikan pengalaman kerja nyata sesuai dengan kondisi yang sebenarnya di lingkungan profesinya.

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini, mahasiswa dipersiapkan untuk mengerjakan serangkaian tugas ditempat PKL yang dapat menunjang keterampilan yang telah didapatkan di akademis sesuai dengan program studi yaitu Manajemen Agribisnis. Program studi Manajemen Agribisnis adalah ilmu yang mempelajari mengenai bidang agribisnis mulai hulu hingga hilir. Tidak hanya itu mahasiswa Manajemen Agribisnis juga diharuskan dapat mengelola suatu usaha di agribisnis seperti bidang perikanan. Tempat Praktek Kerja Lapang yang mengelola usaha dibidang perikanan yaitu UPTD PBAT Rambigundam.

UPTD PBAT Rambigundam dikenal di kalangan masyarakat dengan sebutan Balai Benih Ikan (BBI) Rambigundam. BBI sering dijadikan lokasi praktek kerja lapang (PKL) dan cocok untuk mempelajari budidaya ikan, termasuk proses produksi pembenihan ikan hingga pemasarannya. Diharapkan bagi setiap mahasiswa yang berpartisipasi akan mengembangkan keterampilan kerja, khususnya dalam manajemen agribisnis perikanan. Salah satu komoditi ikan yang dibudidayakan di BBI Rambigundam adalah ikan nila merah.

Nila merah (*Oreochromis niloticus*) merupakan salah satu komoditas budidaya perikanan yang sangat signifikan di Indonesia. Ikan ini sangat diminati oleh masyarakat karena menjadi sumber protein hewani yang mudah diperoleh. Selain itu, ikan nila merah juga memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Ikan nila merah memiliki ciri khas warna tubuh merah, dan bentuk tubuh bulat memanjang

menurut Kementerian Kelautan dan Perikanan 2014.

Nila merah berasal dari sungai Nil dan danau-danau di sekitarnya, dan merupakan ikan yang diperkenalkan secara bertahap ke Indonesia. Ikan nila merupakan salah satu jenis komoditas perikanan yang melimpah di perairan Indonesia. Ikan ini mengandung nutrisi yang sangat baik untuk kesehatan manusia. Nutrisi yang terkandung dalam ikan nila mencakup protein, omega-3, selenium, fosfor, kalium, vitamin B-3, vitamin B-5, vitamin B-12, mineral, dan antioksidan. Ikan nila dikenal karena mudah berkembang biak, pertumbuhannya cepat, anaknya banyak, ukuran badan relatif besar, tahan penyakit, sangat mudah beradaptasi dengan lingkungan, relatif murah dan enak dagingnya (MW Lazuardi 2018).

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan magang secara umum sebagai berikut:

- a. Mahasiswa dapat memperoleh wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mengenai kegiatan dari suatu perusahaan.
- b. Untuk mengembangkan keterampilan mahasiswa yang tidak didapatkan di bangku perkuliahan maupun praktikum seperti memahami secara langsung proses budidaya yang meliputi pemijahan telur, perawatan larva, sampai proses pemanenan benih ikan nila merah.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan magang yang dilaksanakan secara khusus yaitu untuk mengetahui secara teknis proses budidaya ikan nila merah.

### 1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan magang sebagai berikut:

- a. Mahasiswa mendapatkan pengalaman, pelatihan dan keterampilan secara langsung tentang budidaya ikan nila merah
- b. Mahasiswa menganalisa teori yang telah diperoleh di Politeknik Negeri Jember dengan kegiatan praktek yang dilakukan di UPTD PBAT Rambigundam
- c. Mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan dan keahlian yang dimiliki serta dapat mengembangkan keahlian tersebut. Dengan demikian mahasiswa juga bisa

mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan manajemen agribisnis.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

#### **1.3.1 Lokasi Magang**

Kegiatan PKL (Praktek Kerja Lapang) di laksanakan di UPTD PBAT Rambigundam (Unit Pelaksanaan Teknis Daerah Perikanan Budidaya Air Tawar) atau BBI (Balai benih Ikan) yang terletak di Jl Argopuro 224 Desa Rambigundam Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember.

#### **1.3.2 Jadwal Kerja Magang**

Kegiatan magang ini dilaksanakan selama 832 jam terhitung mulai tanggal 12 Februari 2024 sampai dengan 31 Mei. Kegiatan magang tidak hanya dilaksanakan pada jam 7 pagi sampai jam 4 sore. Namun kegiatan juga dilakukan pada malam hari seperti ketika ada kegiatan pemijahan ikan tombro, lele dan pengemasan nila.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) sebagai berikut:

#### **a. Pengenalan lokasi dan materi**

Pelaksanaan kegiatan PKL diawali dengan pengenalan lokasi dan pemberian materi oleh pembimbing lapang. Pembimbing lapang mengenalkan lokasi praktek yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa dengan tujuan untuk pembagian tugas kepada masing-masing mahasiswa. Selain itu, sebelum melakukan rangkaian tugas praktek, mahasiswa dibekali dengan materi tentang pembenihan ikan air tawar.

#### **b. Pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapang**

Pelaksanaan kegiatan PKL dilaksanakan sesuai dengan tugas yang telah diberikan oleh pembimbing lapang. Tugas praktek yang dilakukan di BBI Rambigundam yaitu persiapan kolam, pemilihan indukan, pemijahan, pemeliharaan larva dan pemanenan.

c. Diskusi dua arah

Kegiatan praktek di BBI Rambigundam selalu dipantau dan diarahkan oleh pembimbing lapang selaku pimpinan BBI Rambigundam yaitu Bapak Ir. Nurhadi. Pembimbing lapang juga memberikan materi yang dibutuhkan nantinya dalam penyusunan laporan.

d. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan dilaksanakan setelah kegiatan PKL selesai. Penyusunan laporan pembimbing lapang juga mengoreksi ulang laporan yang telah selesai dibuat oleh mahasiswa sebelum diserahkan kepada dosen pembimbing.